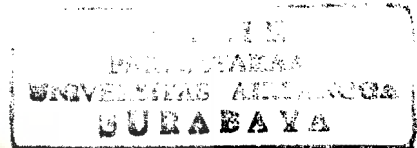


LEAD - PHYSIOLOGICAL EFFECT

AK  
KH 35.06  
Jst  
2

**SKRIPSI**

**EFEK TERATOGENIK TIMBAL ASETAT TERHADAP  
PERTUMBUHAN FETUS MENCIT  
(*Mus musculus*)**



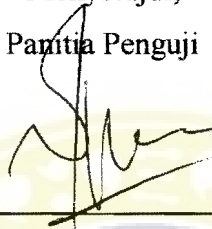
Oleh:

**IZZATUL ISTIANA**  
**BOJONEGORO - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

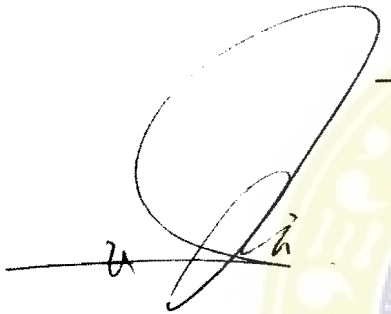
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,  
Panitia Penguji



Lilik Maslachah, Mkes., Drh.

Ketua



Dr. Hardijanto, MS., Drh.

Sekretaris



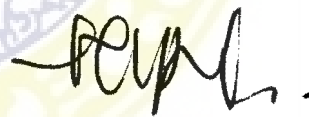
Ajik Azmijah, SU., Drh.

Anggota



Tatik Hernawati, M. Si., Drh.

Anggota



Dr. I Komang Wiarsa S., Drh.

Anggota

Surabaya, 20 Januari 2004

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismudiono, MS., Drh.

NIP. 130 687 297

# EFEK TERATOGENIK TIMBAL ASETAT TERHADAP PERTUMBUHAN FETUS MENCIT (*Mus musculus*)

Izzatul Istiana

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek teratogenik larutan timbal asetat secara oral pada induk mencit bunting terhadap pertumbuhan fetus mencit yang diidentifikasi menurut berat badan, panjang badan dan hambatan pertumbuhan tulang fetus mencit.

Pada penelitian ini menggunakan mencit jantan dan mencit betina masing-masing 30 ekor strain *Balb/c* telah dewasa kelamin. Mencit betina diinduksi birahi dengan penyuntikan PMSG dan HCG masing-masing 5 IU/ekor, kemudian mencit jantan dan betina dikawinkan secara *Monomating*. Perlakuan diberikan pada mencit betina bunting pada umur kebuntingan 7 sampai 15 hari, dibagi menjadi satu kelompok kontrol dan dua kelompok perlakuan. Pada kontrol diberi Aquadest 0,5 ml dan pada perlakuan P1 dan P2 masing-masing diberi larutan timbal asetat dengan konsentrasi 7,08 mg/0,5 ml dan 14,16 mg/0,5 ml. Pada umur kebuntingan 19 hari dilakukan bedah *caesar* untuk mengeluarkan fetus kemudian dilakukan penimbangan berat badan, pengukuran panjang badan dan pewarnaan tulang dengan metode Allizarin untuk mengetahui adanya kelainan tulang.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan tiga macam perlakuan dan sepuluh ulangan. Analisis yang digunakan adalah Analisis Varian, apabila berbeda nyata dilanjutkan Uji Jarak Berganda Duncan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi penurunan berat badan, pengurangan panjang badan dan peningkatan persentase hambatan pertumbuhan tulang fetus mencit yang berbeda nyata ( $p < 0.05$ ) antara kontrol dengan perlakuan P1 dan P2.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa pemberian larutan timbal asetat pada induk mencit bunting menyebabkan efek teratogenik terhadap pertumbuhan fetus mencit yang dimanifestasikan dengan penurunan berat badan, pengurangan panjang badan dan hambatan pertumbuhan tulang fetus mencit.